



Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Uji Kompetensi Berbasis Web Pada LSP Perdagangan Ritel Semarang

M. Noor Ardiansah

Politeknik Negeri Semarang

Email: mnardiansah@polines.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v24i2.16721>

Received : 20 November 2018; Accepted: 5 Agustus 2019; Published: 30 September 2020

Abstrak

The increasing in requests for competency testing by LSP cannot all be further processed because complicated verification and feasibility stages of the assesee result for an effective and efficient system. The application of information systems to support the management of competency tests effectively, efficiently and economically. This service is carried out by stages: socialization, review of conditions, information system design and restatement of information systems. Outputs include: (1) LSP managers appreciate the information system in LSP Retail competency test activities, in addition to being integrated with the main retail LSP site, also providing benefits about efficiency, effectiveness and accessibility, (2) there is conformity of information system features and flow which is high with the competency test process in LSP Retail, (3) the security and privacy aspects of asesi data maintained by changes in domain and site security features through changes in the site domain and (4) the carrying capacity of the information system in the LSP Retail is carried out by the manager of the LSP Retail the site's special administrator to be well maintained.

Kata kunci : competency test activities; LSP Ritel testing; information system support

PENDAHULUAN

Eksistensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai ujung tombak pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan pengembangan SDM berbasis kompetensi. Permintaan uji kompetensi ke LSP yang meningkat, mengakibatkan penanganan teknis uji kompetensi baik dari proses pengajuan pendaftaran, pelaksanaan sampai pelaporan memerlukan sistem pengelolaan secara handal dan terpercaya. Sistem ini dimaksudkan selain untuk mendukung penjaminan standar mutu LSP, juga memberi aspek kemudahan, kepastian, kecepatan dan kecermatan selama proses uji kompetensi (Susena, 2017).

LSP Perdagangan Ritel (LSP Ritel) merupakan salah satu LSP pihak ketiga, yang berdiri dan berkembang sejalan tuntutan kebutuhan tenaga pramuniaga ritel yang berkualitas. LSP ini memiliki jangkauan seluruh Indonesia, dengan berbagai jenjang okupasi dan kualifikasi bidang perdagangan ritel. Permintaan uji kompetensi tenaga pramuniaga meningkat dari 578 orang pada

2016 menjadi 899 orang pada tahun 2017 dan cenderung meningkat sejalan dengan permintaan uji dari SMK bidang pemasaran di seluruh Jawa Tengah. Berbagai permintaan uji kompetensi tersebut tidak semua dapat diproses lanjut karena proses verifikasi dan klarifikasi kelayakan asesi dalam melakukan uji kompetensi. Sistem penyelenggaraan uji kompetensi online yang pernah dikembangkan antara lain adalah sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web (Susena, 2017). Avrianingsih (2015), menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi terkomputerisasi dalam sertifikasi dapat mendatangkan keuntungan antara lain: transparan, efisiensi biaya, data aman, terstruktur, lebih cepat dan lebih mudah (Lalang, Ajib dan Agus, 2015).

Tahapan awal uji kompetensi pada LSP Ritel berupa pendaftaran uji kompetensi memerlukan proses verifikasi dan klarifikasi kelayakan yang bersifat teknis dan dokumentatif sehingga beresiko terhadap waktu, kecermatan, kelengkapan, transparansi kelayakan dan biaya dokumentasi data pendukung (Susena, 2017). Tahapan ini beresiko baik secara teknis berupa

waktu yang lama, dokumen yang banyak, dengan kesalahan verifikasi yang tinggi apabila masih mengandalkan proses manual.

Solusi yang diharapkan dari penerapan sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web pada LSP Ritel adalah keterterapan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan uji kompetensi sesuai pengendalian mutu LSP secara efektif, efisien dan ekonomis. Aspek keterterapan sistem informasi yang dimaksud dapat ditentukan oleh indikator: (1) digunakannya sistem informasi tersebut dalam aktivitas uji kompetensi LSP Ritel, (2) kesesuaian fitur dan alur sistem informasi dengan proses uji kompetensi di LSP Ritel, (3) keamanan dan privasi data asesori serta (4) daya dukung sistem informasi untuk pengambilan keputusan pengembangan uji kompetensi di LSP Ritel. Keterterapan sistem informasi tersebut di LSP Ritel berpotensi untuk dikembangkan dan diimplementasikan di LSP lain.

METODE

Mitra pengabdian ini adalah LSP Perdagangan Ritel (LSP Ritel) Semarang, yang beralamat di Jl. Batan Timur Raya 12 A Semarang 50134, dengan nomor telepon 024-3513445. LSP Ritel didirikan dengan akte notaris Aris Budiono, SH, M.H. nomor 003 Tahun 2015. LSP Ritel memiliki moto "Siap Melayani Uji Sertifikasi di Bidang Perdagangan Ritel".

Peserta pengabdian ini adalah pengelola LSP Ritel, terdiri dari unsur pengurus, pengelola TUK dan asesor uji kompetensi. Komunikasi dan koordinasi akan dilakukan dengan LSP Retail selama pelaksanaan kegiatan selain untuk memastikan pemahaman, juga mendukung penerimaan penggunaan sistem informasi. Tim pengabdian kepada masyarakat yang terlibat, dengan kepakaran terkait materi: sistem informasi, desain pemrograman berbasis web dan pengelolaan uji kompetensi diharapkan mendukung kualifikasi kegiatan.

Tahapan penerapan sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web pada LSP Ritel, dilakukan sebagai berikut:

1. Sosialisasi sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web, yang menekankan kemudahan dan kegunaan penggunaannya dalam proses uji kompetensi. Peserta sosialisasi meliputi pengelola LSP Ritel, asesor uji kompetensi dan pengelola TUK yang terafiliasi pada LSP Ritel,

2. Reviu terhadap sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web, merupakan langkah berikut setelah sosialisasi. Reviu dilakukan oleh peserta sosialisasi: pengelola LSP Retail, asesor, dan pengelola TUK Retail dengan tujuan untuk mencermati penyesuaian, perubahan dan pengujian atas aspek keamanan, jenis fitur dan alur dalam sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web tersebut. Reviu didokumentasikan dalam daftar penyesuaian, perubahan dan pengujian atas sistem informasi tersebut,
3. Redesain sistem informasi dilakukan berdasarkan masukan hasil reviu. Masukan tersebut digunakan tim untuk mendesain ulang sistem informasi dengan penyesuaian mengikuti masukan dari peserta sosialisasi. Desain ulang ini melibatkan mahasiswa selain untuk pengayaan materi juga penerapan ilmu terkait desain sistem informasi berbasis web,
4. Penyajian kembali hasil redesign sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web kepada LSP Retail, asesor dan pengelola TUK untuk mencoba kembali. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kegunaan dan kemanfaatan sistem informasi oleh LSP Retail.
5. Pengawasan dan evaluasi dilakukan selama masa satu tahun penggunaan sistem informasi oleh LSP Retail, dan didokumentasikan sebagai bahan tindak lanjut. Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah saat penggunaan sistem informasi, yang kadang mengalami kendala teknis.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahap ini dilakukan sosialisasi sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web, yang menekankan kemudahan dan kegunaan penggunaannya dalam proses uji kompetensi. Pelaksanaan sosialisasi didahului dengan koordinasi tim pengabdian dengan mitra pengabdian. Koordinasi dilakukan untuk menetapkan waktu pelaksanaan yang disepakati kedua belah pihak serta menentukan

peserta sosialisasi dari pihak mitra.

Komunikasi intensif dengan ketua LSP Perdagangan Ritel (Ritel) Semarang, Ibu Sri Murtini disepakati pelaksanaan sosialisasi sistem informasi uji kompetensi berbasis web pada Kamis, 11 Oktober 2018 bertempat di Laboratorium komputer K2 gedung SD2 Kampus Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang (Polines). Pelaksanaan di kampus Polines sesuai permintaan dari LSP Ritel karena keterbatasan peralatan dan pra sarana untuk praktik pendaftaran uji kompetensi berbasis web.

Peserta sosialisasi meliputi pengelola LSP Ritel dan pengelola TUK dan asesor uji yang terafiliasi pada LSP Ritel, dengan jumlah keseluruhan 8 orang. Peserta dari pengelola LSP berjumlah dua orang mewakili pihak administrator yang akan mengelola sistem informasi, sedangkan enam orang sebagai pengelola TUK sekaligus asesor uji diharapkan menjadi pihak yang mengenalkan dan memandu pelaksanaan pendaftaran uji kompetensi berbasis web. Peserta sosialisasi diharapkan datang bersama untuk mendapatkan pemahaman yang sama terhadap sistem informasi uji kompetensi berbasis web sekaligus mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kebersamaan tim pengabdian dan peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan review.

Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian, menjelaskan kembali tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta menguraikan tahapan yang akan dilaksanakan sampai dengan pencapaian luaran kegiatan.

Acara selanjutnya dilakukan pengenalan sistem informasi uji kompetensi berbasis web, dari Pendaftaran uji kompetensi berbasis web ditujukan agar meningkatkan akses calon peserta uji, memudahkan dan mempersingkat proses uji. uji kompetensi berbasis web pendaftaran pengguna (*user*) kemudian dilanjutkan dengan tahapan pendaftaran uji kompetensi.

LSP Ritel juga akan menerima manfaatnya karena memudahkan dalam mengelola berkas calon peserta. Hal tersebut karena LSP tidak perlu menerima, mengolah dan mengarsipkan berkas calon peserta yang tidak sedikit lembar dokumen pendukungnya.

Pengelolaan dokumen ini penting mengingat banyaknya calon peserta yang mendaftar disertai dokumen pendukung, yang belum tentu semua layak mengikuti uji

kompetensi.

Tahapan selanjutnya setelah penjelasan sistem informasi uji kompetensi berbasis web dilanjutkan dengan uji coba oleh peserta agar dalam memahami prosesnya, sebagaimana gambar berikut.

Uji coba diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada peserta terhadap langkah-langkah yang akan dilakukan oleh calon peserta uji kompetensi. Pengalaman ini diperlukan agar baik pengelola LSP dan TUK dapat memahami secara paripurna proses pendaftaran uji kompetensi berbasis web.

Interaksi terjadi secara intensif antara tim pengabdian dengan peserta untuk memberikan bimbingan dan pendampingan langkah-langkah pendaftaran uji kompetensi berbasis web.

2. Review

Tahap review terhadap sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web, dilakukan oleh peserta sosialisasi: pengelola LSP Retail, asesor, dan pengelola TUK LSP Retail dengan tujuan untuk mencermati penyesuaian, perubahan dan pengujian atas aspek keamanan, jenis fitur dan alur dalam sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web tersebut. Reviu didokumentasikan dalam daftar penyesuaian, perubahan dan pengujian atas sistem informasi tersebut.

Tahap reviu diawali dengan penjelasan terkait eksistensi situs (web site) LSP Ritel, yang dilanjutkan dengan kebutuhan dan keinginan pengurus LSP Ritel terhadap web site tersebut, dikaitkan juga dengan sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web.

Beberapa kondisi ini atas situs (web site) LSP Ritel, dengan alamat domain <https://lspritel.wordpress.com/about/> yang dibuat dengan Content Management System (CMS) Word Press yang bersifat freeware. Hal ini mengakibatkan web site bersifat terbuka dan dengan tingkat pengamanan rendah, bahkan tidak ada batasan pengamanan yang terlihat pada Certificate Viewer Word Press bahwa *certificate basic constrains* berisi nilai "*critical is not a certificate authority*". Kondisi ini minimal mengakibatkan rentannya perentasan dan kerusakan terhadap situs LSP Ritel, atau pengambilan data yang ada.

LSP Ritel sejauh ini, belum banyak memanfaatkan situs tersebut, selain hanya sebatas pemenuhan persyaratan formal LSP. Situs yang bersifat statis tersebut, terakhir diubah pada 05 Januari 2017. LSP Ritel juga

Tabel 1

No.	Kondisi Kini	Keinginan LSP Ritel
1	Situs bersifat statis, tanpa ada interaksi informasi seperti terlihat pada gambar 5.10	Pengelola LSP dapat mudah mengunggah foto dan narasi kegiatan LSP sebagai bagian publikasi dan promosi kegiatan, yang merupakan kewajiban formal bagi keberlanjutan LSP. Pengelola LSP juga dapat menambahkan kontak personal pihak LSP.
2	Situs aman secara teknis, termasuk perubahan domain menjadi *.com atau *.co.id	perubahan situs agar berdomain *.com atau *.co.id agar lebih gampang diakses dan diingat alamat situs serta lebih menjaga keamanan situs. Kesepakatan alamat situs: https://www/lsp-perdagritel.com
3	Situs belum memberikan layanan dan informasi terkait uji kompetensi	Situs utama LSP tidak terpisah dengan sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web, bahkan perlu diintegrasikan secara baik.

tidak menampilkan beberapa foto dan narasi kegiatan yang telah dilakukan sebagai sarana promosi, selain juga tidak mencantumkan alamat kontak personal yang dapat dihubungi.

Terlihat pada gambar dibawah ini, publikasi dokumen dan perubahannya terakhir dilakukan pada 5 Januari 2017 jam 20:51:15 kemudian dimodifikasi pada jam 20:56:15.

Beberapa keinginan atas situs LSP Ritel sesuai dengan diskusi yang dilakukan setelah revidi, antara lain: terkait perubahan situs agar berdomain *.com atau *.co.id agar lebih gampang diakses dan diingat alamat situs serta lebih menjamin keamanan situs. Perubahan juga dilakukan agar pengelola LSP dapat mudah mengunggah foto dan narasi kegiatan LSP sebagai bagian publikasi dan promosi kegiatan, yang merupakan kewajiban formal bagi keberlanjutan LSP. Pengelola LSP juga tidak menginginkan apabila situs utama LSP terpisah dengan sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web terpisah dengan situs LSP. Kesepakatan alamat situs adalah: <https://www/lsp-perdagritel.com>.

Beberapa rangkuman identifikasi keinginan LSP Ritel terhadap web site LSP disajikan dalam tabel 1.

3. Re-desain sistem informasi

Tahap dilakukan berdasarkan masukan hasil revidi, untuk mendesain ulang sistem informasi dengan penyesuaian mengikuti masukan dari peserta sosialisasi. Desain ulang ini melibatkan mahasiswa selain untuk pengayaan materi juga penerapan ilmu terkait desain sistem informasi berbasis web. Tahapan ini mengubah konfigurasi situs, dengan memasukkan materi, narasi dan foto

dari LSP serta mendaftarkan domain situs.

4. Penyajian situs

Tahap ini menyajikan kembali hasil redesain sistem informasi pendaftaran uji kompetensi berbasis web kepada LSP Retail, asesor dan pengelola TUK untuk mencoba kembali. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kegunaan dan kemanfaatan sistem informasi oleh LSP Retail. Tahapan ini juga melakukan pengawasan dan evaluasi dilakukan selama masa satu tahun penggunaan sistem informasi oleh LSP Retail, dan didokumentasikan sebagai bahan tindak lanjut. Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah saat penggunaan sistem informasi, yang kadang mengalami kendala teknis.

KESIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelola LSP Ritel telah bersedia dan apresiasi terhadap sistem informasi tersebut dalam aktivitas uji kompetensi LSP Ritel, selain akan terintegrasi dengan situs utama LSP Ritel, juga memberikan manfaat tentang efisiensi, efektivitas dan aksesibilitas,
2. Terdapat kesesuaian fitur dan alur sistem informasi yang tinggi dengan proses uji kompetensi di LSP Ritel, karena sistem informasi ini telah di uji coba dan dikenalkan kepada pengelola LSP Ritel,
3. Aspek keamanan dan privasi data asesi yang dijaga dengan perubahan domain dan fitur keamanan situs melalui perubahan domain situs,
4. Daya dukung sistem informasi untuk

pengambilan keputusan pengembangan uji kompetensi di LSP Ritel dilakukan oleh pengelola LSP Ritel dengan menunjuk administrator khusus situs tersebut agar terpelihara dengan baik.

LSP Ritel perlu memanfaatkan situs tersebut dengan optimal sebagai media komunikasi sekaligus piranti pendaftaran uji kompetensi berbasis web, yang akan meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lalang Erawan, Ajib Susanto, Agus Winarno. 2015. *Rekayasa Model Sistem Informasi Web Sertifikasi Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Menggunakan Metodologi Modeldriven Uwe (Uml-Based Web Engineering)*. Prosiding SNATIF Ke -2 Tahun 2015 ISBN: 978-602-1180-21-1
- Sarlawati Gita Avrianingsih. 2015. *Arsitektur Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi* (Studi Kasus Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan dan Sistem Pengendalian
- Online Sertifikasi Kompetensi pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi). *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* – Volume 7 No 2 - 2015 - ijns.org.
- Susena, dkk. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Uji Kompetensi Berbasis Web di LSP Politeknik Negeri Semarang. Laporan Penelitian Terapan (tidak dipublikasikan). P3M Polines Semarang.